

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan lembaga pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang berfokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia dalam mengelola transportasi PKTJ mewujudkannya melalui Magang.

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Berkaitan dengan program studi DIII Teknologi Otomotif berfokus pada kendaraan yang berkeselamatan melalui Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan ukuran dan dimensi kendaraan, tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang,

jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO).

Dengan adanya pengendalian berat muatan kendaraan bermotor berdampak positif dengan menurunnya angka kecelakaan yang disebabkan kerusakan rem atau chasis yang patah. Kendaraan yang terlalu berat akan mudah terguling, dikarenakan beban yang tidak dapat ditopang oleh kendaraan sehingga menyebabkan stabilitas kendaraan berkurang. Selain mengurangi angka kecelakaan dengan adanya pengawasan ini juga mampu meminimalisir kerusakan jalan, karena beban berat pada kendaraan memiliki dampak terhadap kekuatan jalan.

Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor memiliki peranan penting sebagai fungsi pengawas terhadap berat dan dimensi kendaraan muatan barang. Jembatan timbang tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan dan kontrol terhadap kendaraan muatan, namun di sisi lain peran unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor juga berfungsi sebagai penindak pelanggaran administrasi, teknis serta kelaikan jalan.

Berdasarkan PM Perhubungan 134 Tahun 2015 mengenai penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor memiliki fungsi sebagai pengawasan terhadap tata cara pemuatan barang, dimensi kendaraan angkutan barang, penimbangan tekanan seluruh sumbu dan/ atau setiap sumbu kendaraan bermotor angkutan barang, persyaratan teknis dan laik jalan, dokumen angkutan barang, kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa, jenis dan tipe kendaraan sesuai dengan kelas jalan yang dilalui, dan jenis barang yang diangkut, berat angkutan, dan asal tujuan.

Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 134 tahun 2015 mengenai penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan, Kementerian Perhubungan mewujudkan melalui pembangunan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di tiap-tiap wilayah. Terdapat dua puluh enam UPPKB yang tersebar di beberapa

wilayah di Indonesia. Dalam laporan pelaksanaan magang ini kami fokus pada unit kerja UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur.

Melalui magang 1 yang diadakan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan melalui program studi D III Teknologi Otomotif, kami melaksanakan pengamatan dan praktik lapangan pada unit kerja UPPKB Rejoso BPTD XI Wil Jawa Timur. Pengamatan dan praktik yang kami laksanakan bertujuan untuk mendapatkan data baik itu data administrasi kendaraan maupun data teknis kendaraan, serta menerapkan disiplin ilmu yang kami peroleh di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dengan adanya magang diharapkan taruna juga dapat disiapkan sebagai tenaga ahli dan kompeten dalam bidang pengujian kendaraan bermotor. Melalui unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor Rejoso kami dapat menambah ilmu di luar mata kuliah yang dapat kami padukan sebagai wawasan dan dasar sebagai ahli yang berkompeten di bidang kendaraan bermotor. UPPKB Rejoso sendiri beralamat di Jalan Raya Probolinggo-Pasuruan, Gabug, Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

I.2 Tujuan

1. Mempelajari dan menganalisa peralatan yang berada di UPPKB Rejoso.
2. Memahami prosedur proses pelaksanaan dari kendaraan masuk sampai keluar UPPKB Rejoso.
3. Menambah wawasan taruna/taruni mengenai SOP dan SPM pada UPPKB Rejoso.
4. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan melalui magang 1.
5. Membantu melaksanakan penimbangan kendaraan bermotor.
6. Memahami tentang prosedur pengawasan, penimbangan, penindakan terhadap kendaraan bermotor.

I.3 Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan keterampilan, wawasan dan kemampuan yang dimiliki, mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ada di UPPKB Rejoso, mempelajari penggunaan peralatan di jembatan timbang, serta menerapkan materi yang telah didapatkan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor.

2. Bagi UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur

Bentuk kerjasama antara institusi dengan lembaga pendidikan sebagai upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang keselamatan jalan.

3. Bagi Pengembangan Program Studi

Membantu prodi untuk menyesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja, agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang baik antara kedua pihak, dan memperoleh referensi tambahan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM).

I.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan disiplin ilmu Jurusan Teknologi Otomotif, secara umum ruang lingkup magang 1 di UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur berfokus pada proses penimbangan dan pengukuran dimensi kendaraan. Namun demikian taruna juga tidak hanya pasif dalam pelaksanaan secara teknis namun juga ikut serta baik teknis maupun administratif. Adapun bagian-bagian atau unit kerja yang dibahas pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu :

1. Sistem Layanan Operasional Penimbangan Kendaraan Muatan Barang
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta pengamatan taruna di lingkungan UPPKB.

I.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Magang 1 ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlandaskan pada setiap semester genap (akhir semester 4) mulai tanggal 16 Agustus 2021 sampai 10 September 2021 dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dengan jadwal efektif lima hari praktik dalam satu minggu. Adapun tempat pelaksanaan magang di UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur Jl. Raya Rejoso No.10 Km 612 Surabaya Pasuruan Jawa Timur.

I.1 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan Magang 1 di UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal terdiri dari :
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Persetujuan
 - d. Halaman Pengesahan
 - e. Halaman Pernyataan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Gambar
 - i. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi
 - a. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, manfaat, dan tujuan dari pelaksanaan magang 1. Di bab ini juga menjelaskan ruang lingkup dari pelaksanaan magang 1, sehingga dapat diketahui apa-apa saja yang menjadi bahasan dan yang tidak menjadi bahasan pada

pelaksanaan magang 1. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan magang 1.

b. Bab II Gambaran Umum/Profil

Berisi gambaran umum tentang UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, lokasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, operasional, pelayanan, pengawasan, serta kinerja UPPKB Rejoso BPTD Wil XI Jawa Timur.

c. Bab III Sistem Layanan Operasional

d. Bab IV Hasil Pelaksanaan Magang 1

e. Bab V Penutup

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran – lampiran